

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa yang peneliti lakukan terhadap strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX di MTs. Labibia Kota Kendari, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas IX di MTs. Labibia Kota Kendari.

Siswa kelas IX di MTs. Labibia Kota Kendari memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda antara satu siswa dengan yang lain. Tingkatan kelas atas dan kelas bawah juga tidak mempengaruhi siswa dalam memiliki kemampuannya masing-masing. Ada siswa yang dari kelas bawah tetapi telah mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik daripada siswa dari kelas atas. Begitu pun juga sebaliknya. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan koordinator pembelajaran Al-Qur'an dan guru yang mengampu pembelajaran Al-Qur'an yang dijadikan sebagai narasumber. Dari pernyataan guru tersebut menyebutkan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah cukup baik dan berangkat dari hal tersebut, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat diukur dari tiga indikator, yaitu:

1. Ketepatan pada tajwid
2. Kesesuaian dengan makharijul huruf
3. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an

2. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IX di MTs.Labibia Kota Kendari.

Penerapan strategi yang dilakukan oleh guru berdampak pada kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh guru untuk memacu semangat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengampu pembelajaran Al-Qur'an, ditemukan beberapa macam strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Strategi yang digunakan di antaranya Guru mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan baca Al-Qur'an, dengan menggunakan strategi Sorogan, Klasikal Individu, Klasikal Baca Simak. Serta guru juga memberikan latihan hafalan untuk anak yang lancar membaca Al-Qur'an dan belajar khusus Iqro' untuk anak yang masih belajar huruf hijaiyyah. Dari strategi guru yang dirancang dan digunakan tersebut tidak terlepas dari ketepatan komponen serta jenis strategi pembelajaran sesuai dengan karakter siswa masing-masing.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IX di MTs. Labibia Kota Kendari.

- a. Faktor pendukung meliputi: 1) Orang Tua, 2) Peranan serta perhatian kepala sekolah terhadap kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, 3). Minat dan motivasi siswa untuk terus belajar Al-Qur'an.
- b. Faktor penghambat : siswa kurang disiplin serta rendahnya minat belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti memiliki beberapa saran guna meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di MTs.Labibia Kota Kendari antara lain:

1. Kepada peserta didik agar rajin membaca Al-Qur'an dan belajar dengan bersungguh-sungguh mengenai ilmu membaca Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam, pedoman hidup manusia menuju keselamatan hidup didunia hingga akhirat. Membacanya adalah ibadah, bila salah membacanya tentu akan berdosa. Oleh karena itu wajib bagi siswa untuk belajar dengan bersungguh-sungguh.
2. Dalam penerapan strategi yang telah dilakukan oleh guru, agar menerapkan strategi yang bervariasi demi tercapainya kemampuan siswa yang lebih baik dalam membaca Al-Qur'an.
3. Untuk kendala yang dihadapi, perlu bagi pihak sekolah, guru dan orang tua siswa untuk berkoordinasi atau bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami. Tidak lain demi kenyamanan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an di sekolah.